

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dimana penelitian ini menggunakan data kualitatif yang kemudian dijabarkan secara deskriptif. Adapun analisis kesalahan yang dideskripsikan dengan kata-kata atau kalimat. Metode pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apa saja kesalahan serta apa penyebab kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita SPLDV berdasarkan teori *Newman*

B. Kehadiran Peneliti

Suatu hal yang berperan penting dalam sebuah penelitian adalah kehadiran peneliti. Pada penelitian kualitatif yang bertindak sebagai alat untuk mengumpulkan data utama adalah peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain (Bachri, 2010). Maka dalam hal ini peneliti harus terlibat langsung dalam sebuah penelitian untuk mengamati serta mengumpulkan data yang diperlukan hingga penelitian selesai. Dalam penelitian ini data yang diperlukan ialah data terkait kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita pada materi Sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV).

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih pada penelitian ini di SMPN 2 Plosoklaten. Peneliti memilih lokasi tersebut karena berdasarkan hasil observasi masih

ada beberapa siswa yang mengalami kesalahan dalam menyelesaikan soal cerita materi SPLDV. Maka peneliti tertarik untuk menganalisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita mengenai materi SPLDV. Dalam hal ini penelitian dilaksanakan selama 3 hari. Pada hari pertama dilakukan pemberian soal tes matematika kepada siswa yang kemudian dilanjutkan dengan pengoreksian hasil jawaban siswa pada hari kedua. Sedangkan pada hari ketiga, dilakukan wawancara kepada siswa yang menjadi subjek

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data dan informasi yaitu 25 siswa dari kelas VIII - F SMPN 2 Plosoklaten yang sudah menerima mata pelajaran SPLDV. Cara memilih subjek penelitian yakni dengan mengambil jawaban siswa yang paling banyak terdapat kesalahan – kesalahan dalam mengerjakan soal tes. Selanjutnya dilakukan wawancara kepada siswa tersebut untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih akurat.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pada teknik pengumpulan data ini peneliti menggunakan tes dan wawancara. Untuk tes, peneliti memberikan soal tes kepada siswa yang kemudian peneliti analisis hasil jawaban siswa yang sudah dikerjakan. Sedangkan pada wawancara, peneliti mewawancarai siswa yang mengalami kesalahan terbanyak untuk menjadi subjek penelitian agar didapat informasi – informasi terkait proses maupun kendala yang dialami pada saat mengerjakan soal tes yang sudah diberikan.

F. Analisis Data

Menurut Moleong (Siyoto & Sodik, 2015), tahap - tahap untuk menganalisis data adalah reduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan atau verifikasi. Sehingga dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data mereduksi data, menyajikan data, serta menarik kesimpulan. Reduksi data merupakan memusatkan, menyederhanakan, dan memindahkan suatu data yang masih mentah menjadi bentuk yang mudah untuk diolah (Salim & Syahrur, 2012). Pada proses menyajikan data, sebuah data dapat dibuat dengan bentuk uraian kata, diagram dan lain sebagainya.

Pada penelitian ini menggunakan bentuk teks yang bersifat narasi. Selanjutnya pada tahapan menarik kesimpulan yakni membandingkan kesesuaian antara data yang diberikan oleh pemberi data/subjek dengan konsep dalam penelitian ini.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif agar data penelitian dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah maka diperlukan adanya uji keabsahan data untuk mendapatkan data yang valid. Untuk pengecekan data dilakukan dengan cara member check dan triangulasi teknik. Member check merupakan pengecekan data ulang terhadap kebenaran dari pemberi data atau sumber (Sidiq & Choiri, 2019).

Pengecekan data member check ini digunakan untuk memastikan informasi yang didapatkan benar ataupun sesuai dengan maksud dari

pemberi data atau sumber. Sedangkan pada triangulasi teknik ini dilakukan pengecekan ulang dengan teknik yang digunakan berbeda namun sumber yang digunakan sama. Penelitian ini menggunakan sumber yang sama yakni siswa kelas VIII SMPN 2 Plosoklaten dan data yang didapatkan dari hasil tes tulis, kemudian pengecekan dilakukan dengan wawancara.

H. Tahap – tahap Penelitian

Dibawah ini adalah tahap-tahap penelitian pada penelitian ini :

1. Persiapan

Langkah yang dilakukan dalam tahap pertama adalah observasi dan menyusun proposal penelitian yang berisi sebuah rancangan penelitian. Proposal disusun dengan bimbingan dan persetujuan dari dosen pembimbing kemudian dikembangkan penulis baik sesuai dengan teori maupun metode penelitian yang digunakan.

Jika proposal penelitian sudah disetujui, selanjutnya sesuai dengan rancangan penelitian yang sudah dibuat, langkah berikutnya memilih siswa kelas VIII SMPN 2 Plosoklaten untuk menjadi subjek dalam penelitian ini. Pada tahapan ini juga dipersiapkan lembar soal tes, soal wawancara dan dipersiapkan juga surat izin penelitian dari lembaga yang bersangkutan agar penelitian dapat berjalan dengan lancar.

2. Pelaksanaan

Disini merupakan tahap mengumpulkan data atau informasi secara mendalam yang diperoleh dari subjek-subjek terkait. Dengan

menggunakan pedoman yakni berupa lembar tes dan lembar wawancara yang sudah disiapkan, peneliti dapat mengetahui objek secara mendalam. Pada lembar tes dan lembar wawancara, peneliti menggunakan soal-soal matematika yang sesuai dengan tujuan penelitian yang sudah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing. Kemudian dilaksanakan analisis data jika data yang diperlukan sudah terkumpul semua

3. Pelaporan

Dalam tahap ini dilakukan perbandingan pada hasil tes dan hasil wawancara. Selanjutnya dalam tahapan ini yaitu menyusun laporan hasil pengumpulan data berupa tes dan wawancara. Laporan disusun secara sistematis sesuai dengan prosedur pelaporan agar mendapat hasil penelitian yang berhubungan dengan maksud dan tujuan penelitian.